

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dari hasil penelitian pada bab IV, dapat diambil simpulan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin Pada Masa Pandemi mengenai persiapan guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak sudah di rancang dengan baik yang mencakup merumuskan tujuan evaluasi pembelajaran, menetapkan aspek-aspek yang dievaluasi, merumuskan kriteria evaluasi, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan namun terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin Pada Masa Pandemi belum terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan guru kesulitan dalam memantau peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan karena PTM terbatas.
2. Metode yang digunakan pada pembelajaran *daring* adalah metode pemberian tugas dan metode yang digunakan pada pembelajaran *offline* adalah metode pemberian tugas setelah selesai materi 1 bab dan

metode tanya jawab guru menanyakan langsung kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diberikan.

3. Adapun Kesulitan guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak tersebut adalah:
 - a. Pengalaman mengajar guru, dalam hal ini ketiganya guru mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin memang berpengalaman dalam mengajar. Tetapi guru mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada tingkat MA kelas X bisa dikatakan belum berpengalaman.
 - b. Pembelajaran yang dilakukan pada masa Pandemi, Pelaksanaan evaluasi pada peserta didik yang *offline* itu bisa dievaluasi dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik karena guru melihat secara langsung kemampuan peserta didik terhadap tujuan dari materi yang diberikan. Berbeda halnya peserta didik yang *online* guru sulit menentukan atau menilai kemampuan peserta didik dari segi kognitif dan afektif dikarenakan guru hanya bisa melakukan evaluasi lewat soal-soal yang diberikan melalui digrup WhatsApp, guru tidak bisa memantau bagaimana peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan, kemungkinan peserta didik untuk mencontek pekerjaan temannya tentu hal ini jadi kendala bagi guru melakukan

evaluasi dimana hasil evaluasi ini merupakan gambaran dari kemampuan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

B. Rekomendasi

1. Kepala instansi terkait diharapkan untuk dapat mengupayakan peningkatan keterampilan guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran, baik melalui pelatihan, penataran, ataupun kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan guru khususnya dalam pelaksanaan evaluasi.
2. Kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin diharapkan dapat lebih memperhatikan lagi tentang pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru.
3. Kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, untuk selalu berusaha mengikuti setiap prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sudah ada. dan juga untuk selalu meningkatkan keterampilannya dalam mengajar, baik dengan mengikuti penataran ataupun pelatihan yang berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi atau dengan membaca lebih banyak lagi literature-literatur yang berkenaan dengan evaluasi, agar pelaksanaan evaluasi yang sebelumnya masih belum maksimal dilakukan dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.